

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional, sehingga hipotesis awal tidak terbukti.
2. FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional, sehingga hipotesis awal tidak terbukti.
3. Suku Bunga SBI berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah Nasional, sehingga hipotesis awal terbukti.
4. Pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah Nasional, sehingga hipotesis awal terbukti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bank Umum Syariah Nasional sebaiknya menjaga nilai CAR agar tetap stabil karena nilai CAR yang tinggi dapat mengurangi tingkat profitabilitas (ROA).
2. Bank Umum Syariah Nasional senantiasa menjaga nilai FDR agar tetap stabil karena apabila nilai FDR terlalu tinggi, ini mengindikasikan

semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Sedangkan jika nilai FDR terlalu rendah ini mengindikasikan bahwa pembiayaan bank tersebut sangat minim, akibatnya terdapat kas yang menganggur (*idle money*).

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Mengingat penelitian kali ini hanya menggunakan 4 variabel penjelas. Dan juga dapat memperpanjang periode amatan, sehingga hasil yang didapatkan memiliki keakuratan yang tinggi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan masing-masing 2 variabel faktor internal dan eksternal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 12 sampel Bank Umum Syariah Nasional serta menggunakan tahun pengamatan yang relative pendek (66 bulan) sehingga tidak mengetahui cerminan kinerja keuangan untuk waktu yang lebih panjang.
3. Keterbatasan teori yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.